

**Rayhan Noor Merilis “Ragu?”  
Karya Refleksi dari Krisis Seperempat Abad**  
  
 *“Berat melepaskan ini, ragu yang tak mau pergi..”*

Krisis seperempat abad merupakan hal yang lumrah dialami setiap individu, tidak terkecuali bagi Rayhan Noor. Masa-masa di pertengahan umur 20 merupakan fase terberat yang Ia pernah lalui.   
  
“Rasanya kaya terjebak di persimpangan yang gue sendiri engga tahu harus kemana, akhirnya cuma diam di tempat ngabisin waktu” kenangnya.  
  
Dihadapkan pada pilihan-pilihan sulit membuat Rayhan Noor terpaksa berjibaku dengan segala keraguannya untuk waktu yang lama, sampai akhirnya dia memutuskan hal penting yang membawanya menjadi Rayhan Noor yang kita kenal sekarang, seorang musisi. Meninggalkan profesi lamanya sebagai dokter gigi, dan memulai mimpinya untuk fokus di musik yang tentu tak semudah membalikkan telapak tangan. Tapi tekad sudah bulat, semesta seperti mengamini.  
  
Mengawali karir bermusiknya di 2007, sedikit demi sedikit Rayhan Noor membangun mimpinya, yang tentu saja juga tidak mudah. Rayhan Noor banyak terlibat di banyak proyek musik, sebut saja Glaskaca, Martials sampai supergrup teranyarnya Lomba Sihir. Kini Rayhan Noor mantap untuk menyeriusi karirnya di jalur Solo.  
  
Setelah sebelumnya cukup dikenal dengan lagu lagu pop-melankolinya, Rayhan Noor kini meluncurkan single terbarunya yang berjudul “Ragu?”. Sebuah lagu yang tercipta dari pengalamannya saat melalui krisis seperempat abad. Lagu ini menawarkan musik yang terdengar cukup berbeda dibanding beberapa single Rayhan Noor sebelumnya, selain *up-beat* dan terdengar *catchy*, untuk pertama kalinya Rayhan Noor menciptakan lagu dengan lirik berbahasa Indonesia. Lagu yang pengerjaannya memakan waktu 6 bulain ini turut dibantu oleh Enrico Octaviano sebagai *co-producer.*

“Suatu pagi di masa sulit itu gue terbangun, dan gue memutuskan gue harus ninggalin hal-hal ini di belakang, gue harus mulai mengabaikan keraguan gue, ketakutan gue akan hal hal yang belum terjadi, serta mungkin tutup telinga dari tekanan sosial di sekitar gue. gue lanjutin hidup gue, gue kejar mimpi gue.” jelas Rayhan  
  
Di lagu ini Rayhan Noor mencoba merefleksi masa ketika ia diselimuti keraguannya, sesuatu yang akhirnya sudah ditinggalkannya jauh di belakang. Lagu ini juga dijadikannya sebagai bahan pengingat bahwa jalannya ke titik sekarang tidaklah semulus itu, mengejar mimpi tidak pernah terasa seindah kutipan di Instagram, jalannya penuh lubang dan berliku. Namun bukan berarti Rayhan Noor telah mencapai akhir dari perjalanannya. “Ragu?” juga menjadi penanda bahwa jalan di depan masih panjang terbentang, Ia siap memulai menapakinya lagi. Semoga lagu ini bisa menjadi teman bagi siapa saja yang tengah dilanda keraguan dan menjadi energi pendorong untuk dapat melaluinya.

---

**Song Credit**

Performed by Rayhan Noor

Written by Rayhan Noor

Produced by Rayhan Noor & Enrico Octaviano

Mixed by Bayu Perkasa

Mastered by Dimas Pradipta at Sum It! Studio

----

**About Rayhan Noor**

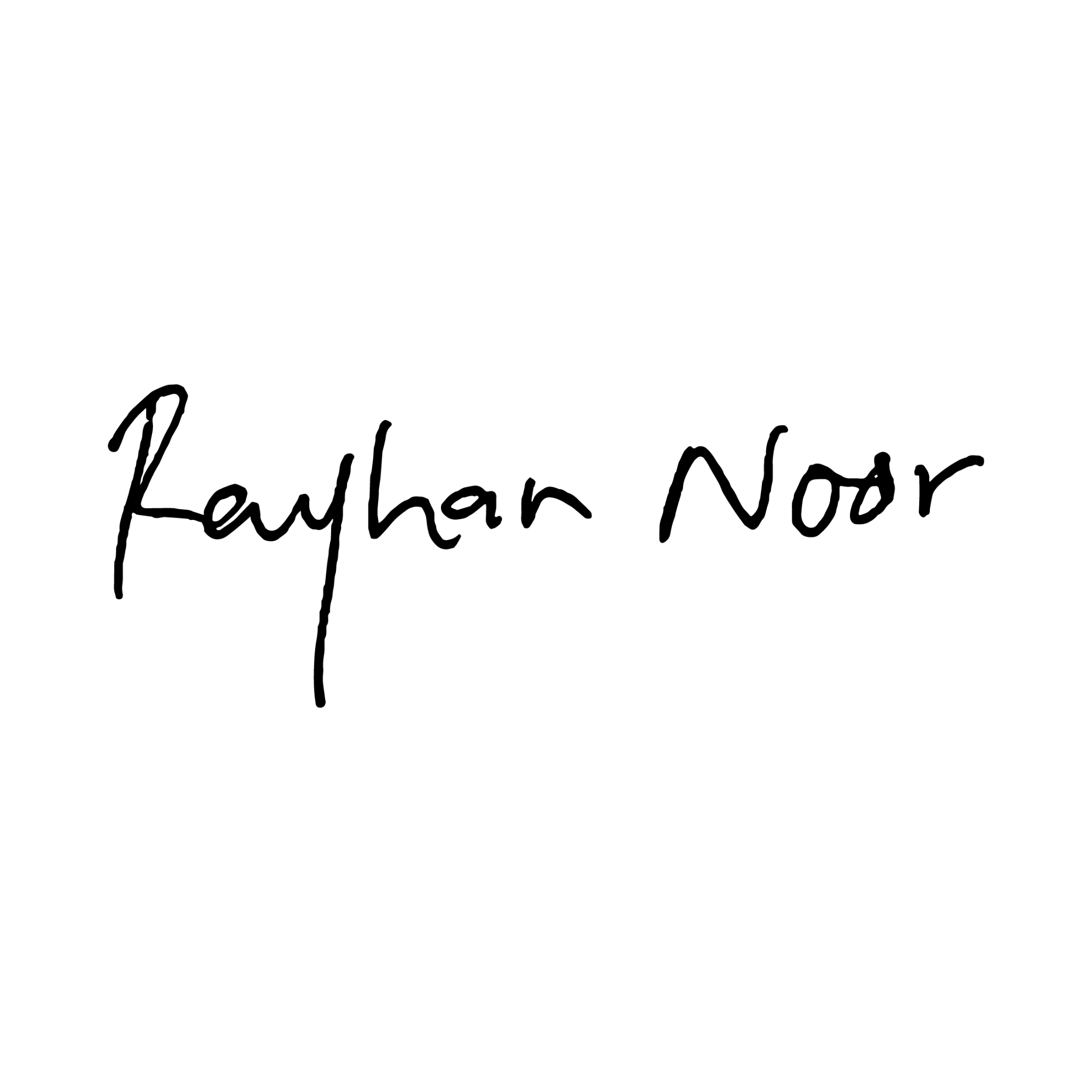
WhatsApp: +6281288152020

Email : [melina@suneatercoven.com](mailto:melina@suneatercoven.com)

Instagram: [@rayhannoor](https://www.instagram.com/rayhannoor/)

Twitter: [@rayhannoor](https://twitter.com/rayhannoor)

YouTube: [Sun Eater](https://www.youtube.com/channel/UCch6mQ9hOci6-xDZY_T2YLw)



**Rayhan Noor Releases “Ragu?” as a Piece to Reflect on One’s Quarter Life Crisis**

*“Berat melepaskan ini, ragu yang tak mau pergi.”* he sang. A lyric that translates itself as *“It’s hard to let go, a hesitance that persists to show.”* for a quarter-life crisis is a common rite of passage for every individual - and Rayhan Noor himself comes as no exception. His mid-20s are one of the hardest phases he has yet to face so far.“It feels like being stuck at a crossroad where I can never decide for myself where I should go. I end up just buying more time, procrastinating at its standstill. I just stood there, '' he reminisced. For the longest time, being forced to choose between the toughest of choices has spiraled Rayhan Noor into a cocoon filled with constant hesitations. But he would not be known as the musician he came to be without the decisions he has made in the end.

He left his career as a dentist & started to focus on his love for music. Of course, the sacrifices made for these changes were not an easy feat. But now that he has made up his mind, the universe seems to have its own way of paving that road for him. Brick by brick, chord by chord, & word by word - Rayhan Noor started his music career in 2007 but its slow build was not for the fainthearted. From Glaskaca, Martials, to the supergroup Lomba Sihir, more musical projects kept on sprouting through the years but this time Rayhan Noor would want to finally take himself seriously as a solo artist.

Acclaimed for his melancholic pop songs, Rayhan Noor is now proud to release his latest single called “*Ragu?*” (which translates to “*Hesitant?*”). A song that comes as an ode to how he felt throughout his quarter-life crisis. This song offers a twist to what listeners would expect out of him for not only is it *up-beat* & *catchy* but it is also the first time Rayhan Noor wrote & sung a song in Bahasa Indonesia. It took 6 months for this song to take shape with the help of Enrico Octaviano as a *co-producer.*

“After avoiding the matter for so long because I found it difficult to choose, one day I just woke up and decided that I have to leave everything behind. I have to ignore my hesitance & the worst scenarios I have already grown to fear in my head before it even happened. I had to tune the white noise of the social pressure that may come on to me. I have to finally walk and continue with my life. To chase after my lifelong dreams in the end” explains Rayhan.

In this song, Rayhan Noor reflects a period in his life that is curled at a standstill by an overwhelming hesitation. It is something that he is now thankful for since it is now left far behind him. Alas, this song can also be a constant reminder that chasing after your dreams isn’t as easy as how the Instagram motivational quotes would put it. The road gets rockier from here on out with twists & turns alongside its bumps & holes, yet the song itself is not a victorious mark for Rayhan Noor. “Ragu?” is a checkpoint that foresees how he still has a long way to go but regardless of it all, he is ready to get on his feet again. He hopes that this song too can be a companion to those who are at a hesitant phase in their life. May it be a driving force for you to push through it all & come to a decision that is worthwhile.  
  
  
---

**Song Credit**

Performed by Rayhan Noor

Written by Rayhan Noor

Produced by Rayhan Noor & Enrico Octaviano

Mixed by Bayu Perkasa

Mastered by Dimas Pradipta at Sum It! Studio

----

**About Rayhan Noor**

WhatsApp: +6281288152020

Email : [melina@suneatercoven.com](mailto:melina@suneatercoven.com)

Instagram: [@rayhannoor](https://www.instagram.com/rayhannoor/)

Twitter: [@rayhannoor](https://twitter.com/rayhannoor)

YouTube: [Sun Eater](https://www.youtube.com/channel/UCch6mQ9hOci6-xDZY_T2YLw)